

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Performance Evi Susanti sebagai kepala desa Putat Lor adalah bentuk dari panggung depan (*front stage*). Pada panggung depan ini orang-orang terdekat Evi memproduksi performance Evi agar selayaknya seorang pemimpin yang diharapkan masyarakat Putat Lor. Performance Evi yang dipertunjukkan adalah sebagai pemimpin yang tegas, pemimpin yang capable, pemimpin yang demokratis dan dekat dengan masyarakat serta pemimpin yang menonjolkan karakteristik agamis desa Putat Lor.

Oleh karena itu, beberapa masyarakat yang menilai performance Evi sebagai seorang pemimpin sudah efektif dan bagus. Hal tersebut disebabkan karena sifat apatis masyarakat terhadap dinamika pemerintahan dan terhadap sosok Evi yang sesungguhnya akan terjebak dalam politik pencitraan performance Evi tersebut. Sedangkan peran orang-orang disekitar Evi dalam mewarnai kepemimpinan Evi sebagai kepala desa adalah sangat berpengaruh. Mereka telah merubah total (*make over*) tentang diri Evi, baik itu dalam segi tata kelola pemerintahan, kedekatan dengan masyarakat, maupun penampilan.

2. Orang-orang disekitar Evi ini juga menciptakan kehidupan sosial Evi menjadi wilayah depan (*front region*) dan wilayah belakang (*back region*).

Wilayah belakang (*back region*) tersebut selalu dimotori oleh bapak Kasim sebagai aktor utama yang berpengaruh sejak awal proses pencolanan Siti Fatimah sebagai seorang pemimpin. Wilayah belakang ini adalah wilayah dimana Siti bersikap apa adanya dan menunjukkan dirinya yang sebenarnya. Panggung belakang yang dimiliki Siti Fatimah sebagai seorang remaja, diantaranya mengenai aspek penampilan, aspek bertutur kata, dan aspek bergaya hidup semuanya masih menunjukkan karakteristik jiwa mudanya sebagai remaja. Sedangkan pada aspek pengambilan keputusan dan aspek tata kelola pemerintahan di panggung belakang Siti juga masih sering menunjukkan sikap ketidak mandiriannya dan masih kurang tanggap terhadap berbagai permasalahan di desa.

## **B. REKOMENDASI DAN SARAN**

Dalam kata-kata bijak disebutkan, jangan pernah melihat sesuatu melalui kulitnya tapi lihat juga dalamnya. Penelitian ini mencoba melaksanakan pepatah itu, penelitian ini menjelaskan performance Evi Susanti dan peran orang-orang disekitar Evi Susanti dalam mewarnai kepemimpinannya di Desa Putat Lor, penelitian ini bukan untuk bermaksud mengadili mereka. Kedua rumusan masalah tersebut penulis analisa dengan konsep kepemimpinan yang efektif dan teori dramaturgis Erving Goffman.

Dalam tulisan ini, peneliti membatasi penelitiannya agar penelitian ini fokus dengan judulnya dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti. Maka dari itu peneliti disini hanya meneliti pertama, performance Evi Susanti dalam menerapkan kepemimpinan sebagai seorang

kepala Desa. Kedua, peran orang-orang disekitar Evi Susanti dalam mewarnai kepemimpinannya di Desa Putat Lor. Apabila akan ada penelitian lanjutan mengenai sebuah kepemimpinan semacam ini, *pertama* sebaiknya pembahasannya mengenai pengaruh sosok perempuan termuda terhadap keefektifan kepemimpinan, karena bukan tidak mungkin faktor lain dari ketidak efektifan pemimpin dalam memimpin adalah disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang disebabkan masih muda apalagi perempuan.

*Kedua*, sebaiknya pembahasannya menekankan pada aspek bahwa meskipun pada dramaturgis secara objektif Evi Susanti dianggap sebagai makhluk yang pasif (berserah). Akan tetapi pada dasarnya Evi Susanti sebagai seorang pemimpin masih mempunyai peluang untuk berfikir dan menjadi aktor rasional dalam menentukan sikap dan keputusannya. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.